

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah terjadinya konflik antara Israel dan Palestina tahun 2023 pada perusahaan yang terafiliasi Israel dan terdaftar pada *website BDS Movement* periode 2022-2024

3.1.1 BDS Movement

BDS Movement atau Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi merupakan suatu gerakan kemanusiaan yang dipimpin atau diinisiasi oleh masyarakat Palestina untuk menuntut kebebasan, keadilan, dan kesetaraan. Gerakan BDS menjunjung tinggi prinsip bahwa warga Palestina berhak atas hak yang sama dengan umat manusia lainnya (Palestine Solidarity Campaign, 2023). Munculnya gerakan ini dipicu karena adanya konflik antara Palestina dengan Israel. Sejak tahun 1948, Israel telah menduduki dan menjajah wilayah Palestina, serta menerapkan kebijakan diskriminatif terhadap warga Palestina. Selain itu, Israel juga menolak hak pengungsi Palestina untuk kembali ke tanah asal mereka.

Pada tahun 2005, 170 organisasi masyarakat sipil Palestina yang terdiri dari serikat pekerja, kelompok mahasiswa, organisasi perempuan, serta jaringan pengungsi bersatu dan membentuk suatu komunitas bernama *Palestinian BDS National Committee* (BNC) untuk menyerukan gerakan BDS ini sebagai bentuk tekanan tanpa kekerasan terhadap Israel. Gerakan BDS terinspirasi oleh gerakan perlawanan apartheid di Afrika Selatan. Seruan dari gerakan BDS ini bertujuan

untuk mendorong tindakan internasional yang dapat menekan Israel agar mematuhi hukum internasional dan menghormati hak-hak rakyat Palestina.

BDS Movement mengajak individu, organisasi, dan negara dengan jangkauan yang lebih luas untuk ikut berpartisipasi dalam boikot produk-produk perusahaan yang terafiliasi Israel, menarik investasi dari perusahaan-perusahaan terkait, serta mendukung sanksi terhadap pemerintah Israel. Hingga tanggal 5 Januari 2024, BDS Movement telah mempublikasi sebanyak tiga puluh tiga (33) perusahaan dari berbagai sektor yang menjadi sasaran boikot serta penjelasan keterlibatan perusahaan-perusahaan tersebut dengan penyerangan yang dilakukan oleh Israel di wilayah Palestina.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2017:15).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Menurut Sudaryono (2018:82) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya. Dalam studi ini, para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data-data yang digunakan berupa angka-angka yang kemudian akan dianalisis dengan statistik dan membandingkannya pada periode waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2017:37) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini digunakan untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah terjadinya konflik antara Israel dan Palestina tahun 2023.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai yang diharapkan, maka perlu dipahami variabel-variabel yang menjadi dasar dalam penelitian ini, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Asset Ratio* (ROA). Secara lebih rinci terdapat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Penelitian

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Skala (5)
<i>Current Ratio</i>	Rasio yang dihitung dengan membandingkan total aset lancar dengan total kewajiban lancar.	$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$	Rasio
<i>Debt to Asset Ratio</i>	Rasio yang dihitung dengan membandingkan total utang dengan total aset.	$DAR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i>	Rasio yang dihitung dengan membandingkan penjualan dengan rata-rata total aset	$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$	Rasio

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Skala (5)
Return on Assets	Rasio yang dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset.	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media perantara yaitu bersumber dari situs resmi 18 perusahaan yang menjadi sampel penelitian melalui:

1. Hewlett Packard (HP Inc): <https://investor.hp.com/>
2. Intel: <https://www.intc.com/>
3. Caterpillar Inc: <https://www.caterpillar.com/en.html>
4. Elbit System: <https://elbitsystems.com/>
5. Teva Pharamcheutical Industry: <https://ir.tevapharm.com/>
6. McDonald's (US): <https://corporate.McDonald's.com/>
7. Burger King (US): <https://www.rbi.com/>
8. Papa John's (US): <https://ir.papajohns.com/>
9. Pizza Hut (US): <https://investors.yum.com/>
10. Domino's Pizza: <https://ir.dominos.com/>
11. Chevron <https://www.chevron.com/>
12. RE/MAX Holdings Inc <https://www.remaxholdings.com/>
13. Google <https://abc.xyz/>

14. Amazon <https://www.aboutamazon.com/>
15. Airbnb <https://investors.airbnb.com/home/default.aspx>
16. Booking <https://ir.bookingholdings.com/overview/default.aspx>
17. Expedia <https://www.expediagroup.com/home/default.aspx>
18. Disney <https://thewaltdisneycompany.com/>

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2018:130). Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan yang terafiliasi Israel dan terdaftar di *website BDS Movement* berjumlah 33 Perusahaan.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel merujuk pada sebagian elemen atau individu yang diambil dari suatu populasi untuk tujuan penelitian. Sampel ini mempunyai karakteristik yang mirip atau representatif dengan populasi yang lebih besar, sehingga dapat mencerminkan kondisi atau fenomena yang ada dalam populasi tersebut. Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini, sampel penelitian yang digunakan merupakan perusahaan-perusahaan yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria:

1. Perusahaan merupakan perusahaan yang terdaftar dalam daftar target Gerakan Boikot Divestasi dan Sanksi di *website BDS Movement* hingga 5 Januari 2024.
2. Perusahaan merupakan perusahaan yang menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2022-2024.
3. Perusahaan merupakan perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang USD (\$).

Sampel penelitian terdapat pada tabel. 3.2.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

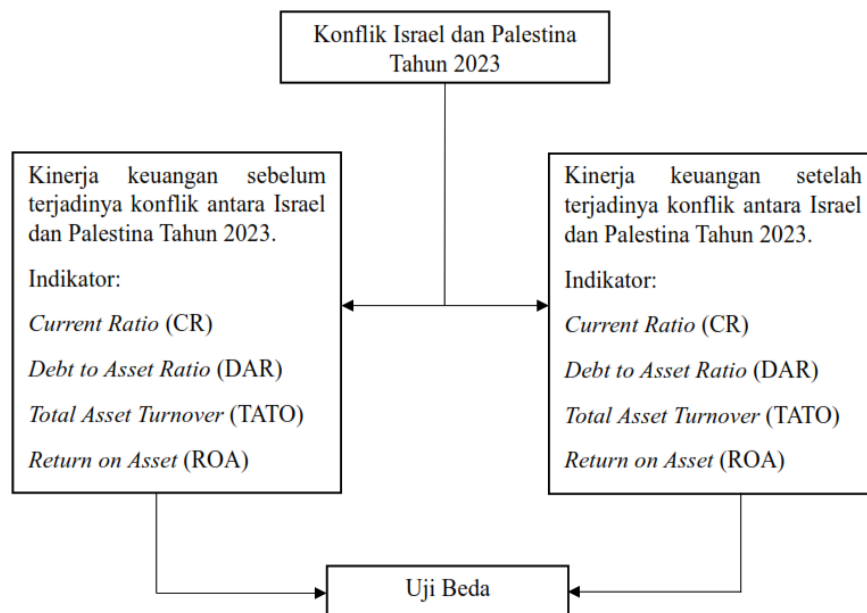
No	Nama Perusahaan	Sektor
1	Hewlett Packard (HP Inc)	Teknologi
2	Intel	Teknologi
3	Caterpillar	Industri Konstruksi
4	Elbit System	Teknologi Pertahanan dan Keamanan
5	Teva Pharmaceutical Industry	Farmasi
6	McDonald's	<i>Food and Beverage</i>
7	Burger King	<i>Food and Beverage</i>
8	Papa John's	<i>Food and Beverage</i>
9	Pizza Hut	<i>Food and Beverage</i>
10	Domino's Pizza	<i>Food and Beverage</i>
11	Chevron	Energi, Minyak dan Gas
12	RE/MAX Holdings Inc	<i>Real Estate</i>
13	Google	Teknologi Informasi
14	Amazon	Teknologi E-commerce
15	Airbnb	Pariwisata

16	Booking	Pariwisata
17	Expedia	Pariwisata
18	Disney	Entertainment

Sumber: BDS *Movement*, Data Diolah Penulis (2025)

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan suatu pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini. Model penelitian terdapat pada gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3. 1
Model Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan menggunakan metode *event study* yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah terjadinya konflik antara Israel dan Palestina Tahun 2023. Berikut tahap analisis yang dilakukan dalam penelitian ini

3.2.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:226). Sebelum melakukan uji normalitas untuk menentukan uji parametric atau nonparametrik dalam penelitian, maka diperlukan uji statistik deskriptif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi kinerja keuangan sebelum dan setelah terjadinya konflik antara Israel dan Palestina Tahun 2023 di masing-masing sektor. Data yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

1. Menghitung *Current Ratio* (CR) pada rasio Likuiditas.
2. Menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada rasio Solvabilitas
3. Menghitung *Total Asset Turnover* (TATO) pada rasio Aktivitas.
4. Menghitung *Return on Asset* (ROA) pada rasio Profitabilitas.

3.2.5.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual

mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar-dasar pengambilan keputusan dengan signifikan sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ berarti data yang akan digunakan tidak berdistribusi normal, sehingga dilanjutkan dengan uji non parametrik uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan uji *Mann Whitney U Test*.
2. Apabila nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ berarti data yang akan digunakan berdistribusi normal, sehingga dilanjutkan dengan uji parametrik uji *Paired Sample T-Test* dan uji *Independent Sample T-test*.

3.2.5.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (Nuryadi et al., 2017:89). Peneliti melakukan uji homogenitas dengan Uji Levene dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan uji homogenitas dengan signifikan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ maka data yang akan digunakan tidak homogen.
2. Jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka data yang akan digunakan homogen.

Setelah melakukan uji homogenitas jika hasilnya homogen maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji Beda atau *Paired Sample T-test*.

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji beda. Pada penelitian ini, perusahaan yang terafiliasi akan dilakukan uji beda pada sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah terjadinya konflik antara Israel dan Palestina Tahun 2023. Adapun tahapannya yaitu sebagai berikut:

1. Penentuan Hipotesis

- $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah terjadinya konflik antara Israel dan Palestina tahun 2023 terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terafiliasi Israel dan terdaftar di *website* BDS *Movement* periode 2022-2024.
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah terjadinya konflik antara Israel dan Palestina tahun 2023 terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terafiliasi Israel dan terdaftar di *website* BDS *Movement* periode 2022-2024.

2. Menentukan *degree of freedom* (df)

Nilai $df = n-1$, dan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha=0,05$). Penentuan alfa sebesar 0,05 merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial yang dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Menghitung Uji Beda

Uji beda yang dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data tidak berdistribusi normal dari hasil uji normalitas. Kemudian, apabila data berdistribusi normal maka pengujian dilakukan menggunakan *Paired Sample T-Test*. Hasil perhitungan uji beda yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dibandingkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Pengolahan data statistik yang digunakan dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan *software* SPSS 29 sebagai alat bantu dalam melakukan perhitungan dan analisis statistik yang kemudian akan dijadikan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.

4. Melakukan Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, penulis akan melakukan analisis kuantitatif serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang ditetapkan diterima atau ditolak dengan kriteria sebagai berikut.

- Terima H_0 dan tolak H_a : $P\text{-value/sig. (2 tailed)} \geq$ dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).
- Tolak H_0 dan terima H_a : $P\text{-value/sig. (2 tailed)} <$ dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).